

ABSTRAK

Yuana Ryan Tresna, *Syarah dan Kritik dengan Metode Takhrîj Hadîts tentang Larangan Intervensi Harga dan Implikasinya terhadap Mekanisme Pasar dalam Struktur Pasar di Indonesia.*

Hadîts Rasulullah *Saw.* tentang larangan intervensi harga, sangat relevan terhadap penyelesaian masalah perekonomian kontemporer dan problematika penetapan harga. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap Hadîts tersebut secara lebih mendalam dengan menggunakan metode *Takhrîj Hadîts*.

Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana otentisitas Hadîts tentang larangan intervensi harga, bagaimana kehujahan Hadîts tentang larangan intervensi harga, bagaimana kandungan Hadîts tentang larangan intervensi harga, dan bagaimana implikasi Hadîts tentang larangan intervensi harga terhadap mekanisme pasar dalam struktur pasar di Indonesia.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui otentisitas Hadîts tentang larangan intervensi harga, mengetahui kehujahan Hadîts tentang larangan intervensi harga, mengetahui kandungan Hadîts tentang larangan intervensi harga, dan menganalisis implikasi Hadîts tentang larangan intervensi harga terhadap mekanisme pasar dalam struktur pasar di Indonesia.

Teori yang digunakan adalah teori syarah dan kritik Hadîts dengan metode takhrîj. Takhrîj Hadîts adalah penunjukkan posisi Hadîts pada *mashâdir ashliyyah*-nya yang mengeluarkan Hadîts tersebut beserta *isnad*-nya, kemudian menjelaskan martabat Hadîts tersebut sesuai kebutuhan. Adapun yang dimaksud dengan syarah dan kritik Hadîts dengan metode takhrîj Hadîts adalah menjelaskan Hadîts mulai dari teks Hadîts dan *mashâdir al-ashliyyah*-nya, unsur Hadîts, daftar rawi sanad, daftar silsilah sanad, kategorisasi Hadîts, kualitas Hadîts, penerapan (*tathbiq*) Hadîts, *mufradat* dan maksud *lafazh*, *asbab al-wurud* dan *munasabah*, penggalian hukum dan hikmah, hingga aspek implikasi Hadîts dalam realitas kehidupan yang mencakup permasalahan dan kesimpulan hukumnya.

Hadîts larangan intervensi harga ini otentik karena lengkap memiliki sanad, matan, dan terdapat dalam kitab *mashâdir al-ashliyyah*. Hadîts larangan intervensi harga juga dapat dijadikan sebagai hujjah karena merupakan Hadîts makbul dengan kategori shahih, karena diriwayatkan oleh rawi yang *tsiqah*, sanadnya *muttashil*, matannya *marfu'*, tidak ada *illat*, dan tidak ada kejanggalan.

Hadîts larangan intervensi harga dapat dijadikan *hujjah* bahwa kebijakan intervensi harga dilarang di dalam Islam. Meski demikian, masih ada *musykillah*. *Musykillah* dalam pemahaman, dapat dilihat dari adanya ragam pendapat para ulama menyimpulkan Hadîts tersebut. Adapun *musykillah* dalam penerapan bisa dipahami dari kenyataan bahwa mekanisme perekonomian (khususnya mekanisme harga) di Indonesia yang mengadopsi kebijakan penetapan harga minimum dan maksimum. Hal ini tentu menjadi masalah dalam implementasinya, dimana dalam realitas perekonomian saat ini justru mengadopsi kebijakan intervensi harga, baik minimum maupun maksimum.